

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian lapangan yang melibatkan penelitian di lokasi tertentu. Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi dari informan melalui berbagai instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan metode lainnya.⁶⁵ Sedangkan untuk pendekatannya, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dalam hal ini penulis menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut sebagai informan melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan sebagainya.⁶⁶

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka penulis akan memperoleh data deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas dan rinci mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin serta tahapan dan strategi dalam proses Internalisasi tersebut.

⁶⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 32.

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 14–15.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 3 Banjarmasin. Sekolah ini beralamat di Jl. Yos sudarsono Gang 66 RT. 32 Komplek Air Mantan Telaga Biru Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 Orang guru yang mengajar pada kelas tunagrahita di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin yaitu satu guru olah raga, satu guru agama, dan satu guru wali kelas yang mengajarkan semua mata pelajaran kecuali olahraga dan agama.⁶⁷ Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin, meliputi:

1. Tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus, meliputi: tahapan moral *knowing*, moral *feeling* dan moral *action*.
2. Strategi internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali oleh penulis dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

⁶⁷ Penulis tidak menjadikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita (ABK-C) sebagai subjek penelitian karena penulis tidak bisa mengukur pemahaman anak dikarenakan penulis tidak memiliki latar belakang pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita (ABK-C).

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini merujuk pada data yang diperoleh secara langsung, diamati dan dicatat.⁶⁸ Data pokok pada penelitian ini, adalah internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus, meliputi: moral *knowing*, moral *feeling* dan moral *action*.
- 2) Strategi internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus.

b. Data Penunjang

Data pendukung dalam penelitian ini merujuk pada informasi tambahan yang memiliki peran sebagai pelengkap. Informasi ini meliputi gambaran secara keseluruhan tentang lokasi penelitian, yang mencakup:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMPLB Negeri 3 Banjarmasin
- 2) Keadaan sekolah SMPLB Negeri 3 Banjarmasin
- 3) Keadaan dewan guru SMPLB Negeri 3 Banjarmasin
- 4) Jumlah siswa SMPLB Negeri 3 Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin

⁶⁸ Asep Nurwanda dan Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (Pid) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis." *Dinamika Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* (7 April 2020):71, <http://dx.doi.org/10.25157/dinamika.v7i1.3313>.

2. Sumber Data

- a. Informan Utama: Guru pengajar dan wali kelas anak berkebutuhan khusus tunagrahita di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Informan Tambahan: Kepala Sekolah dan TU.
- c. Dokumen: Data Sekolah, Visi dan Misi sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data dan hasil penelitian yang diinginkan, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data sebagai berikut dalam penelitian ini:

1. Observasi

Metode ini digunakan agar penulis dapat mengamati secara langsung kondisi lingkungan SMPLB Negeri 3 Banjarmasin sebagai bagian dari pengumpulan data yang penting. Selain itu, penulis juga memperhatikan bagaimana nilai-nilai karakter internalisasi dan strategi yang diterapkan di sana.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, dilakukan teknik wawancara untuk memperoleh data secara langsung melalui tanya jawab dengan guru pengajar, wali kelas, kepala sekolah, dan staf di kelas tugas berkebutuhan khusus di SLB Negeri 3 Banjarmasin. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan data primer dan data sekunder terkait internalisasi nilai-nilai karakter pada anak-anak berkebutuhan khusus. Wawancara mendalam akan mencakup pertanyaan-pertanyaan deskriptif,

struktural, dan kontras. Data yang diharapkan diperoleh adalah internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian dan data peserta didik dan guru dalam Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin. Selain itu penulis juga mengambil foto kegiatan wawancara bersama subjek penelitian.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Data pokok pada penelitian ini, adalah internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan-tahapan internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. moral <i>knowing</i> b. moral <i>feeling</i> c. moral <i>action</i> 2. Strategi internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus 	<p>Informan Utama: Guru dan wali kelas tunagrahita anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Data Penunjang dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung, data ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMPLB Negeri 3 Banjarmasin 		

NO	Data	Sumber Data	TPD
	2. Keadaan sekolah SMPLB Negeri 3 Banjarmasin	Informan Tambahan: Kepala Sekolah, TU dan Dokumen	Dokumentasi
	3. Keadaan dewan guru SMPLB Negeri 3 Banjarmasin		
	4. Jumlah siswa SMPLB Negeri 3 Banjarmasin		
	5. Sarana dan prasarana di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin		

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Penulis menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan SMPLB Negeri 3 Banjarmasin. Penulis juga mengamati proses tahapan dan strategi internalisasi nilai-nilai karakter yang dilakukan guru pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita baik didalam maupun diluar kelas. Penulis juga mengamati perilaku peserta didik berkebutuhan khusus tunagrahita dalam penerapan nilai-nilai karakter.

2. Wawancara

Penulis menggunakan instrumen wawancara untuk menggali informasi bagaimana tahapan dan strategi internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai guru agama, guru olah raga, wali kelas dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi secara visual mengenai kondisi umum lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga mengabadikan momen wawancara dengan subjek penelitian melalui pengambilan foto.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi bersama guru di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data mentah dari catatan-catatan tertulis yang ditemukan di lapangan. Penulis membuang data-data yang tidak penting yang dapat memudahkan penulis dalam mendapatkan kesimpulan. Penghapusan data yang tidak relevan dapat memudahkan penulis untuk menarik kesimpulan.

3. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajiandata merupakan proses pengorganisasian semua informasi yang diperoleh. Dalam penelitianini, penyajian data dapatberupa teksnaratif yang diperoleh dari lapangan, gambar, atau hal lain yang relevan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman penulis terhadap subjek dan objek

penelitian serta membantu dalam merumuskan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶⁹

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan baru dapat berupa deskripsi atau gambaran terkait penelitian.⁷⁰ Tahapan ini adalah tahapan akhir, penulis memberikan kesimpulan akhir mengenai tahapan dan strategi dari internalisasi nilai-nilai karakter pada anak berkebutuhan khusus di SMPLB Negeri 3 Banjarmasin.

⁶⁹ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (Juni 2018): 85–91.

⁷⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 162.